BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

1. Motivasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Bawang Goreng UD Sinar Tani Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja yang baik secara bersamaan mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Bawang Goreng UD Sinar Tani Kabupaten Kuningan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki karyawan, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan.
3. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Bawang Goreng UD Sinar Tani Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang merasa puas terhadap pekerjaannya cenderung menghasilkan kinerja yang lebih tinggi.
4. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Bawang Goreng UD Sinar Tani Kabupaten Kuningan. Artinya lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan kondusif mampu menciptakan suasana kerja yang mendukung sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk lebih mendorong semangat berprestasi karyawan melalui pemberian penghargaan atas pencapaian kerja yang baik, baik dalam bentuk finansial maupun nonfinansial. Selain itu, perusahaan dapat menetapkan target kerja yang jelas dan memberikan pengakuan kepada karyawan yang mampu mencapai atau melampaui target tersebut. Upaya ini penting dilakukan agar karyawan terdorong untuk terus meningkatkan kualitas hasil kerja, memiliki semangat berkompetisi secara sehat, serta berusaha mencapai prestasi kerja yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan meningkatnya dorongan untuk berprestasi, motivasi kerja karyawan diharapkan akan semakin tinggi.
2. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kelengkapan dan kondisi fasilitas yang digunakan karyawan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Fasilitas yang memadai akan membantu karyawan bekerja dengan lebih nyaman, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap fasilitas yang tersedia serta melakukan perbaikan atau penambahan apabila masih terdapat sarana yang kurang mendukung aktivitas kerja. Dengan tersedianya fasilitas yang lebih baik, karyawan akan merasa lebih terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga tingkat kepuasan kerja dapat meningkat.
3. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan aspek keamanan di lingkungan kerja agar karyawan merasa lebih aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memastikan kondisi area kerja tetap terjaga, menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang memadai, serta meningkatkan pengawasan terhadap potensi risiko yang dapat mengganggu aktivitas kerja. Lingkungan kerja yang aman akan membuat karyawan lebih tenang dan fokus dalam bekerja sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih kondusif dan produktif.

4. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan ketelitian karyawan dalam melaksanakan pekerjaan melalui pemberian arahan yang jelas, pembinaan secara berkala, serta pengawasan terhadap hasil kerja yang dilakukan. Selain itu, perusahaan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya ketelitian dalam setiap proses pekerjaan agar kesalahan kerja dapat diminimalkan. Dengan meningkatnya ketelitian dalam bekerja, kualitas hasil pekerjaan akan menjadi lebih baik, tingkat kesalahan dapat ditekan, dan kinerja karyawan secara keseluruhan dapat meningkat sesuai dengan standar yang diharapkan perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja karyawan, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi kinerja karyawan, seperti kompensasi, disiplin kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, pelatihan kerja, maupun komitmen organisasi. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan.